

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Petani cabai rawit yang berpartisipasi dalam Pasar Lelang Guyub Rukun di Kecamatan Ngombol umumnya memiliki karakteristik sosial seperti berada pada usia produktif, memiliki tingkat pendidikan SMA, memiliki jumlah anggota keluarga yang sedang, aktif dalam kelompok tani, pengalaman mereka dalam bertani cukup lama, serta keterlibatan mereka dalam pasar lelang sudah beberapa tahun. Kemudian karakteristik ekonominya mereka mengelola lahan pertanian yang relatif terbatas dan milik pribadi, penerimaan usahatani cabai rawit yang tinggi serta pengeluaran rumah tangga kelas menengah.
2. Petani cabai rawit dari sekitar Kecamatan Ngombol yang ingin mengikuti Pasar Lelang Guyub Rukun untuk memasarkan produk cabai rawitnya harus mendaftar dengan melengkapi dokumen, lalu melakukan penyetoran hasil panen setiap malam sebelum lelang pukul 19.00 WIB. Prosedur pelaksanaan pasar lelang menggunakan sistem lelang tertutup yang berlangsung secara *online* melalui WhatsApp. Di mana pengelola menginformasikan berat, jenis, dan cabai yang tersedia kemudian pedagang memberikan penawaran harga secara tertutup. Penetapan pemenang lelang dilakukan berdasarkan tawaran harga tertinggi secara tertutup melalui fitur di aplikasi *story* WhatsApp.
3. Faktor-faktor yang memengaruhi petani cabai rawit di Kecamatan Ngombol mengikuti Pasar Lelang Guyub Rukun yaitu usia, tingkat pendidikan, jarak ke pasar lelang, dan harga jual cabai rawit.
4. Kesejahteraan petani cabai rawit di Kecamatan Ngombol dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, status lahan, dan total penerimaan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi petani hendaknya meningkatkan pengetahuan tentang prosedur dan manfaat pasar lelang melalui pelatihan dan edukasi, supaya petani lebih percaya diri dan aktif mengikuti proses lelang.
2. Pengelola pasar lelang perlu meningkatkan kualitas pelayanan pasar lelang, seperti sistem pendaftaran, verifikasi data, dan keamanan proses lelang. Selanjutnya diharapkan bisa memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan petani maupun pembeli mengakses pasar lelang secara *online*.
3. Penyuluh pertanian dan lembaga pelatihan perlu memberikan edukasi kepada petani tentang manfaat mengikuti pasar lelang serta tata cara mengikuti proses lelang yang transparan dan menguntungkan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif petani dalam pasar lelang dan memaksimalkan keuntungan mereka.
4. Pemerintah diharapkan mampu memperbaiki dan mengembangkan infrastruktur fisik dan teknologi di lokasi pasar lelang untuk memudahkan akses petani. Seperti memberikan bantuan sarana transportasi untuk ke pasar lelang, menetapkan kebijakan harga minimum sebagai perlindungan terhadap fluktuasi harga dan membangun sistem digital yang terintegrasi untuk menyediakan informasi harga sehingga memudahkan proses lelang.